TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G016

3 OKTOBER 2017

“PAKAILAH LIBREOFFICE, HENTIKAN NONFREE OFFICE”

DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/pakailah-libreoffice.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Transkrip dibuat oleh Gepeng (peserta kelas G016)
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:31]
Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:31]
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Rifki Fajriansyah, [03.10.17 19:32]
Baik, semua peserta yang online nyatakanlah kehadiran Anda:

- Nama: rifki fajriansyah
- Provinsi: jawa barat
- Distro: mint
- Sudah unduh silabus: SUDAH

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:32]
Selamat datang semua peserta di Kursus G017.

adikj, [03.10.17 19:32]
Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:32]
Saya bacakan peraturan kursus dan taatilah:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:34]
PERATURAN KURSUS:

1) Peserta tidak boleh bicara saat pemateri bicara. Kecuali sudah diizinkan.

2) Peserta hadir sebagai murid, bukan sebagai guru. Hak peserta ialah diajar, bukan mengajar.

3) Peserta tertib sampai akhir kursus.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:34]
Semua peserta yang hadir paham aturan ini?

Hasan, [03.10.17 19:34]
Paham

Ayu, [03.10.17 19:34]
Paham

Tantan-, [03.10.17 19:34]
Paham.

Ilham Maulana, [03.10.17 19:34]
Paham

Joko Prayogo, [03.10.17 19:35]
- Nama: Joko prayogo
- Provinsi: kaltim
- Distro: w10

- Sudah unduh silabus: BELUM

Joko Prayogo, [03.10.17 19:35]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:35]
[In reply to Joko Prayogo]
Peserta wajib unduh silabus sebelum masuk kelas. Maka sekarang unduhlah.

zhare asfan, [03.10.17 19:35]
paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:35]
Baik, stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:36]
Saya lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:37]
Saya lisensikan seluruh kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/. Saya amanatkan Anda semua supaya menyebarluaskan materi kursus ini ke seluruh internet & teman-teman Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:38]
Judul Kursus G016 ini adalah "Pakailah LibreOffice, Hentikan Nonfree Office" pada hari Selasa 3 Oktober 2017.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:39]
Sebelum materi dimulai, saya perkenalkan Kursus Online Teknoplasma dahulu.

Oryza sativa, [03.10.17 19:39]
Nama : herdiansyah
Provinsi : jabar kota sukabumi
Distro : mint,xenta,linux lite

Hadir

Arie Dwi Kurnia, [03.10.17 19:39]
-nama : arie dwi kurnia
-provinsi : banten
-distro : Ubuntu
-Sudah Unduh silabus : Belum

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:42]
Teknoplasma adalah Sekolah Online nonformal kecil yang saya dirikan sebagai pelatihan GNU/Linux Desktop tingkat pemula buat masyarakat Indonesia. Materinya Teknoplasma ialah pelatihan migrasi GNU/Linux (praktik) dan free software (teori). Alamat website: https://kursusteknoplasma.wordpress.com.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:42]
Kursus Teknoplasma yang sedang Anda hadiri sekarang, G016, adalah kursus teori ke-16, dan G di situ maknanya Gratis.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:44]
Teknoplasma saya bagi menjadi 2 kursus:

1) kursus gratis: teori, materinya software freedom & komunitas GNU/Linux

2) kursus berbayar: pelatihan GNU/Linux untuk pemula mulai nol sampai mahir

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:44]
Materi tetap Teknoplasma ada 3 ebook (gratis, silakan unduh):

- Silabus 1: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/ebook-pengoperasian-desktop.pdf
- Silabus 2: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/ebook-perintah-terminal.pdf
- Silabus 3: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/ebook-manajemen-paket.pdf

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:46]
Untuk peserta yang baru migrasi ke GNU/Linux, atau rencana migrasi, atau butuh pelatihan & bimbingan agar cepat mahir, saya tawarkan pelatihan online dengan berbagai pilihan paket materi untuk 1-31 Oktober 2017:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:46]

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:48]

Materi pelatihan Teknoplasma sesuai 3 ebook di atas:

1) Pengoperasian desktop Ubuntu

2) Perintah Terminal sehari-hari

3) Cara instalasi software di Ubuntu (secara online + offline)

dan semuanya saya bimbing mulai nol sampai peserta bisa.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:49]
Terakhir, Anda semuanya bisa langganan pengumuman kursus seterusnya di Kanal Teknoplasma https://t.me/joinchat/AAAAAERAHjOd1xoG_GlOUw.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:49]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:49]
Kepada semua peserta, untuk perkenalan Teknoplasma di atas, apa Anda punya pertanyaan? Silakan.

zhare asfan, [03.10.17 19:51]
tidak ada

Arie Dwi Kurnia, [03.10.17 19:52]
Belum ada mas

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:52]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:52]
Peserta yang ingin mendaftar pelatihan online di atas silakan kirim email ke teknoloid@gmail.com.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:53]
Dan pengumuman 2 kursus terbaru Teknoplasma telah saya umumkan di kanal:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:53]
Kursus pemrograman aplikasi GUI di Ubuntu:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:53]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]

Kursus Pemrograman Aplikasi GUI C++/Qt di Ubuntu (cara gabung goo.gl/taF2Dq)

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:53]
Dan kursus G017:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:53]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]

Kursus Online Gratis Sesi 17 (cara gabung: https://goo.gl/qm23gP)

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:54]
@Arie_Dwi_kurnia @zhareosu @ichigeki54 @ilham_maulana Joko @tantanrahman kepada semua peserta, tolong bantu saya menyebarkan pengumuman ini ke teman-teman Anda. Tolong bantu sebarkan setiap ada pengumuman baru semampu Anda. Terima kasih.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:54]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:54]
Stop di situ.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:55]
Semua peserta siap? Yang online acungkan tangan Anda.

Tantan-, [03.10.17 19:55]
Hadir, Kang.

Hasan, [03.10.17 19:55]
Siap kang

Oryza sativa, [03.10.17 19:55]
👍

adikj, [03.10.17 19:56]
👍

Ayu, [03.10.17 19:56]
siap..

zhare asfan, [03.10.17 19:56]
□□

Rifki Fajriansyah, [03.10.17 19:56]
👍

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:57]
@rifki_fajriansyah @zhareosu @normaayu13 @adi_kj @ichigeki54 @Hasan317 @tantanrahman bagus. Sekarang buka silabus Anda semua.

Ilham Maulana, [03.10.17 19:57]
👍👍

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:57]
Yak, stop. Saya mulai.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:57]
Bukalah halaman 1:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:57]
HALAMAN 1:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:57]

HALAMAN 1

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 19:59]
Satu hal penting di situ ialah Silabus Teknoplasma ini berlisensi CC BY-SA 3.0. Artinya pembaca (atau orang yang menerima salinan Silabus) itu berhak membaca, mengedit, menyadur, menerjemahkan, menyalin & mencetak, menggandakan & mengedarkan, menyiarkan & memperbanyak, baik salinannya maupun bentuk editannya, baik gratis atau berbayar. Anda boleh mencetak & menjual Silabus ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:00]
Sekali lagi: judul kursus malam ini ialah "Pakailah LibreOffice, Hentikan Nonfree Office".

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:00]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:00]
Sekarang bukalah HALAMAN 2:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:00]
HALAMAN 2:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:00]

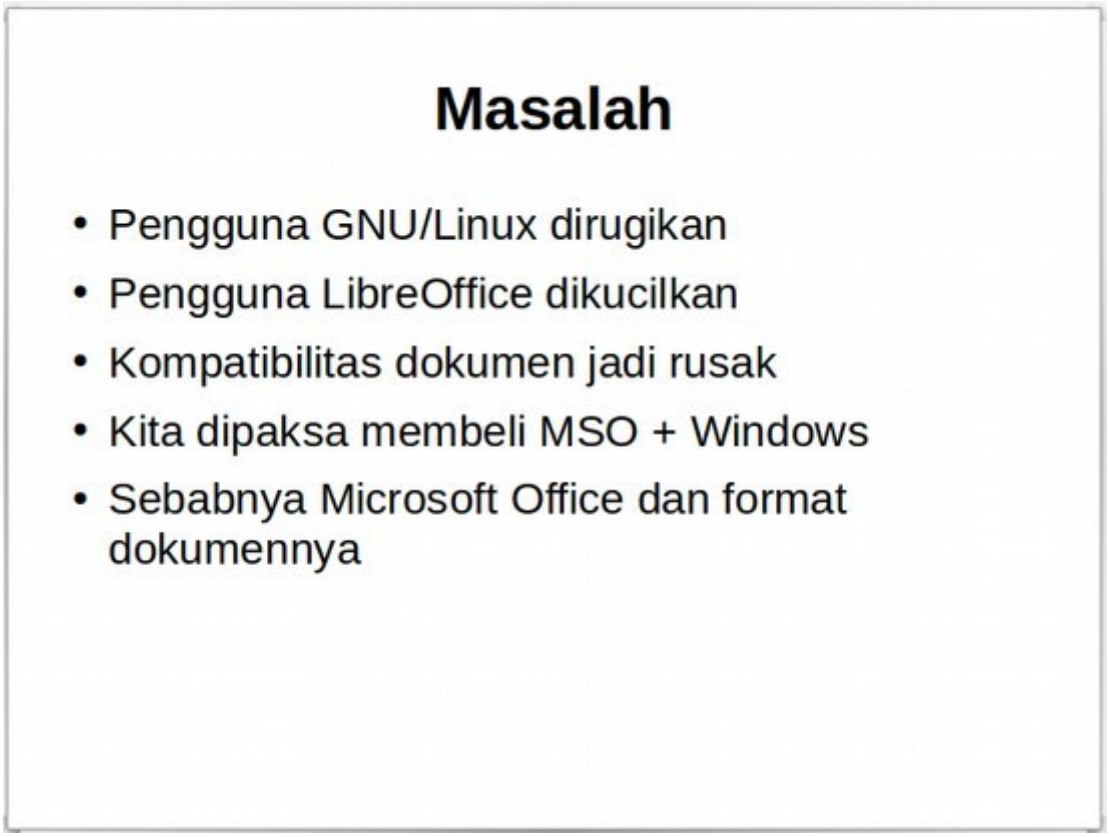

HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:01]
Saya perkenalkan kepada seluruh peserta bahwa ada musibah sosial terjadi dan korbannya ialah pengguna GNU/Linux dan LibreOffice.

yane Kusumawardhani, [03.10.17 20:01]
☝

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:02]
Bentuk musibah itu ialah dirugikannya pengguna GNU/Linux, terkucilnya pengguna LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:03]
Musibah ini paling terasa ketika Anda migrasi ke GNU/Linux (atau memakai LibreOffice), Anda akan dikucilkan oleh masyarakat, dihilangkan kebebasan Anda untuk bertukar dokumen dengan teman sendiri, dan yang jelas Anda dipaksa untuk menggunakan Microsoft Office.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:05]
Simpelnya bandingkan:

- Pengguna MS Office = bebas mencetak dokumen di mana saja, bebas berbagi dokumen dengan teman

- Pengguna LibreOffice = tidak bebas (Anda dipaksa save as MS Office), tidak bebas juga (Anda dipaksa kembali ke MS Office)

- Pengguna proprietary (Windows) = dipaksa membeli MS Office

- Pengguna free software (GNU, BSD) = dipaksa membeli Windows + MS Office

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:05]
Ini problema yang sedang Anda hadapi sekarang dan di forum-forum di seluruh Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:06]
Salah satu ujung ekor dari musibah ini, banyak orang sekarang "kabur" ke WPS Office.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:06]
Kabur ke WPS tidak menyelesaikan masalah, justru menambah masalah baru.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:06]
Kenapa?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:07]
Karena format dokumen MS Office itu hanya bisa dibaca-diedit kalau Anda sudah beli MS Office.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:07]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:07]
Siapa peserta yang paham penjabaran masalah-masalah di atas?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:07]
Yang paham angkat tangan.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:07]
paham

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:07]
Paham

Hasan, [03.10.17 20:07]
Paham

Hasannudin Amin, [03.10.17 20:07]
bisa dipahami

Putra Mangada, [03.10.17 20:07]
paham kang

Ayu, [03.10.17 20:07]
paham

ednanda, [03.10.17 20:07]
paham

Oryza sativa, [03.10.17 20:07]
Paham

Joko Prayogo, [03.10.17 20:08]
hampa

adikj, [03.10.17 20:08]

Joko Prayogo, [03.10.17 20:08]
paham

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:08]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
kalau yang ini misal pakai wps bisa edit tp tidak perlu beli MS Office, apa betul?

Arie Dwi Kurnia, [03.10.17 20:08]
Faham mas

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:08]
[In reply to M Najamudin Ridha]
Tidak benar. Format dokumen MS Office tidak dibuat untuk kompatibel dengan software lain, dan terutama free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:09]
[In reply to Joko Prayogo]
Hendaknya Anda tidak bercanda di kelas Teknoplasma.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:09]
Pengguna yang berlarian dari MS Office menuju WPS Office, sebenarnya mereka sudah dirugikan pertama dan dirugikan kedua, dan jeleknya WPS Office bukan solusi untuk problem mereka.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:10]
Proprietary software itu musibah, bukan solusi.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:10]
Saya ringkaskan dari 15 kursus sebelumnya pengertian free software:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:10]
Musibah & masalah-masalah di atas selesai sempurna kalau MS Office itu free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:10]
Musibah di atas hanyalah muncul sebab MS Office itu (yang Anda butuh itu) adalah proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:11]
Stop di situ ringkasannya. Jadi, ingat baik-baik bahwa sumber masalahnya ialah proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:12]
[In reply to Ayu]
Buat Mbak Norma, kalau Mbak punya MS Office di Windows, sebenarnya hak mbak ialah menerima source code (wujud original, bentuk asli rumus matematika) dari MS Office tersebut. Ini hak yang mestinya ditunaikan (tapi nyatanya tidak) oleh si pengembang MS Office dan inilah sumber masalah di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:13]
Komunitas free software telah lama sekali mencium bau musibah ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:13]
Dan di zaman dulu mereka mengembangkan aplikasi OpenOffice.org, yang sekang (2011-2017) Anda pakai bernama LibreOffice itu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:14]
OpenOffice maupun LibreOffice ialah free software, yaitu software yang menunaikan hak penggunanya, dibikin untuk memampukan pengguna komputer berdokumen tanpa proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:14]
Artinya, sedari awalnya memang OpenOffice dan LibreOffice dibuat agar Anda bebas dari masalah MS Office dan proprietary semisalnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:14]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:14]
Peserta paham sampai sini? Yang paham angkat tangan.

Putra Mangada, [03.10.17 20:15]
paham kang

zhare asfan, [03.10.17 20:15]
paham

Hasan, [03.10.17 20:15]
Paham

Hasannudin Amin, [03.10.17 20:15]
paham Mas

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:15]
paham

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:15]
Paham

ednanda, [03.10.17 20:15]

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]

Bagus sekali.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]
Jadi pada halaman 2 ini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

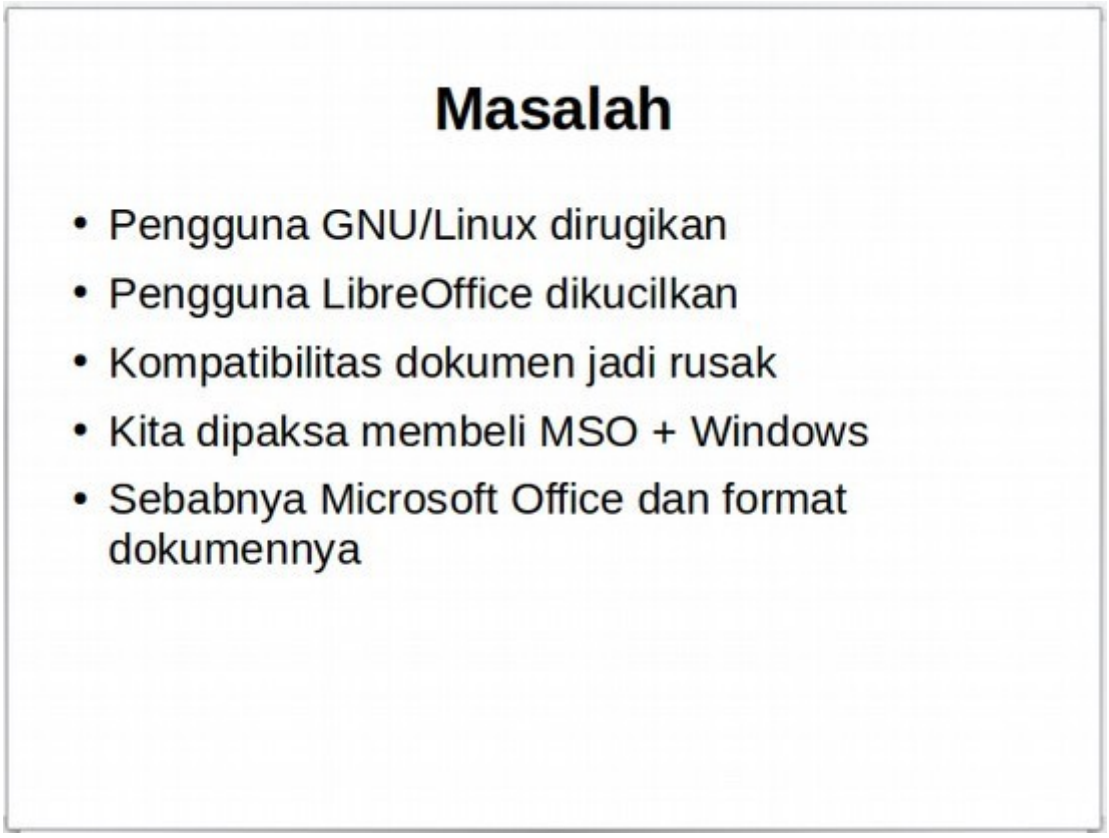

HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]
Anda jangan kaget kalau kenyataannya pengguna GNU/Linux serta pengguna LibreOffice, dirugikan oleh proprietary software (MS Office itu).

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]
Contoh?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:16]
Anda sekolah? Anda kuliah?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:17]
Pernahkah pengajar mewajibkan Anda kirim tugas dalam format MS Office?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:17]
Kalau pernah, itu artinya Anda dipaksa membeli MSO + membeli Windows.

Ayu, [03.10.17 20:17]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Iya. Ms office saya punya untuk keperluan kuliah.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:17]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:17]
Karena MS Office tidak mengizinkan Anda untuk menggandakan & membagikan salinannya ke teman-teman Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:18]
Larangan itu tercantum langsung di dalam surat izin di dalam MS Office itu sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:19]
Proprietary software itu memaksa Anda untuk melanggar perjanjian yang Anda buat sendiri; atau, Anda dipaksa untuk tidak berteman dengan orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:19]
Software yang bisa memaksa Anda melanggar perjanjian adalah sejelek-jelek software. Pengembangnya bertanggung jawab mengganti surat izinnya agar Anda tidak dipaksa.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:20]
Baik, stop di situ.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:21]
Ada satu poin sangat penting pada halaman 2:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:21]
Lihat butir ketiga:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:21]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

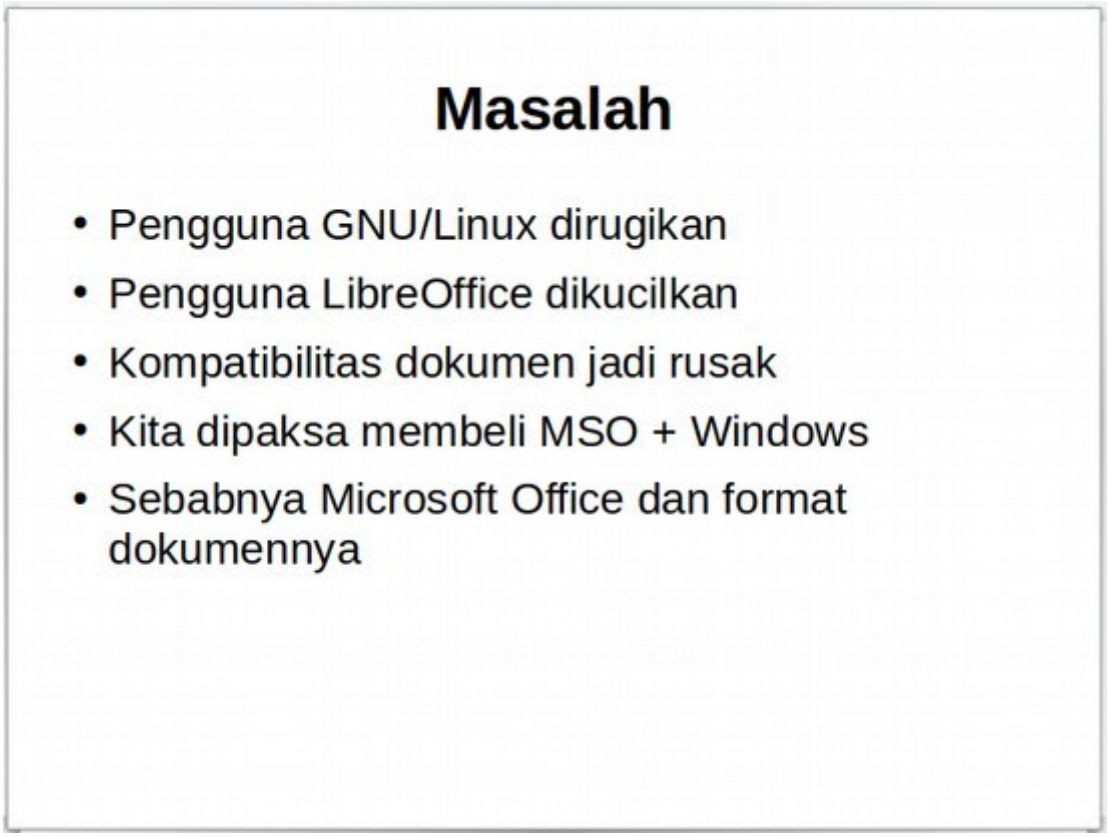

HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:21]
Kenapa dokumen yang dibuat oleh MS Office "tidak akur" dengan LibreOffice?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:21]
Atau, tidak akur dengan sesama MS Office yang beda versi?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:22]
Sebenarnya kompatibilitas ini bukan masalah kalau SEANDAINYA si MS Office versi mana saja bebas Anda instal di OS apa saja di komputer mana saja.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:22]
Stop, siapa yang paham penjelasan SEANDAINYA di atas? Acungkan tangan Anda. Yang tak paham bilang tak paham. Ini penting.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:23]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
artinya di opensource kan kah?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:24]
[In reply to M Najamudin Ridha]
Ya, di-free software-kan. Jangan gunakan istilah "open source" di Teknoplasma sebab ini istilah membingungkan.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:24]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
siap pak

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:24]
[In reply to M Najamudin Ridha]
Bagus!

ednanda, [03.10.17 20:25]
bagaimana dengan via wine?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:26]
[In reply to ednanda]
Tetap saja tidak bisa. MS Office melarang langsung di dalam surat izinnya (yang Anda setujui) menginstal 1 MS Office di 2 komputer, apalagi lebih. Pengguna terpaksa menjalankan MS Office dalam Wine artinya pengguna dizalimi, haknya dimatikan oleh pengembang dan ini tanggung jawab si pengembang.

ednanda, [03.10.17 20:26]
oiya, kembali ke melanggar lisensi ya.. lanjut pak

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:28]
[In reply to ednanda]
Ini salah. Bukan pengguna yang menzalimi pengembang, tapi pengembang yang menzalimi pengguna. Mestinya si pengembang izinkan pengguna pasang MS Office di berapa komputer pun di OS apa pun untuk tujuan apa pun. Tapi mereka tidak melakukannya. Sudut pandang kita ialah pengguna.

Hasan, [03.10.17 20:28]
Kan free software boleh dijual dan setelah saya beli boleh saya apakan terserah saya. Nanti yang jual rugi kang? karena yang lain boleh minta salinannya

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:28]
Baik, semua peserta paham halaman 2?

ednanda, [03.10.17 20:28]
paham pak, siap..

Putra Mangada, [03.10.17 20:29]
paham kang

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:29]
[In reply to Hasan]
Betul seperti itu. Penjual rugi? Tidak. Pemikiran bahwa "penjual akan rugi kalau menunaikan hak pengguna" ini pemikiran proprietary. Teknoplasma didirikan untuk membersihkannya.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:29]
paham pak

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:29]
Saya beri pengantar singkat free software:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:30]
Bila Anda jual air, air yang diterima pembeli sudah lepas dari kuasa Anda, Anda tidak punya kuasa atas air itu DAN si pembeli.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:30]
Ini prinsip jual beli yang diketahui semua orang, intisarinya: hak dua pihak.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:30]
Sama saja dengan software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:31]
Yang dilihat bukan sifat fisiknya (air tidak bisa dikopi, software bisa), tetapi lihat dari sisi haknya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:31]
Anda berani jual software, maka ketika software diterima pembeli, si software DAN si pembeli lepas dari kuasa Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:31]
Yak, siapa peserta yang paham pengantar singkat ini? Acungkan tangan.

Putra Mangada, [03.10.17 20:32]
paham kang

ednanda, [03.10.17 20:32]

Oryza sativa, [03.10.17 20:32]
☝

Nafies Luthfi, [03.10.17 20:32]
paham kang.

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:32]
Paham

adikj, [03.10.17 20:32]
☝

yane Kusumawardhani, [03.10.17 20:32]
paham on

Tantan-, [03.10.17 20:32]
Paham, Kang.

Hasan, [03.10.17 20:32]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
ini kang pertanyaan saya yang belum terjawab

yane Kusumawardhani, [03.10.17 20:33]
*paham om

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:33]
@tantanrahman yane @adi_kj @SetiyonoRe @nafiesL @ichigeki54 @ednanda Putra bagus, Anda cepat menyerap.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:33]
paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:33]
[In reply to Hasan]
Iya, jangan lihat sifat fisiknya, tetapi lihat hak penggunanya.

Joko Prayogo, [03.10.17 20:33]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:34]
Pengembang yang melarang (bahkan, sampai di dalam surat penjanjian) penggandaan software itu melanggar hak pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:34]
Software itu adalah rumus matematika.

Ayu, [03.10.17 20:34]
paham..

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:34]
Artinya, software itu adalah source code.

Hasan, [03.10.17 20:34]
Kita jual kan untuk mencari penghasilan kang

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:34]
@normaayu13 yane bagus, saya senang peserta yang perempuan dapat memahami persoalan yang sangat rumit ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:35]
[In reply to Hasan]
Betul, tetapi pembeli yang membeli pun keluar uang dari penghasilan.

Azrul Makarim, [03.10.17 20:35]
paham master.
ini MS Office MacOS gak selengkap MS Office Windows, sepertinya emang maksa buat jual Jendela

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:35]
Jadi adil.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:35]
Menjual software itu mendistribusikan software dengan menarik bayaran. Sampai sini namanya jual-beli.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:35]
Tapi praktik proprietary itu bukan hanya jual-beli.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:36]
Mereka distribusikan software BUKAN dalam bentuk source code (jadi wujud originalnya gak dikasihkan), dan ketika software diterima, si penerima dilarang menggandakannya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
Itu bukan jual-beli namanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
Tapi monopoli ekstrem.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
Kalau mereka niat jual, ketika software dibeli ya si pembeli berhak menggandakannya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
Demikian pengantar singkat free software buat Anda yang baru pertama masuk Teknoplasma.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
Baik, lanjut ke halaman 3:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:37]
HALAMAN 3:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:38]
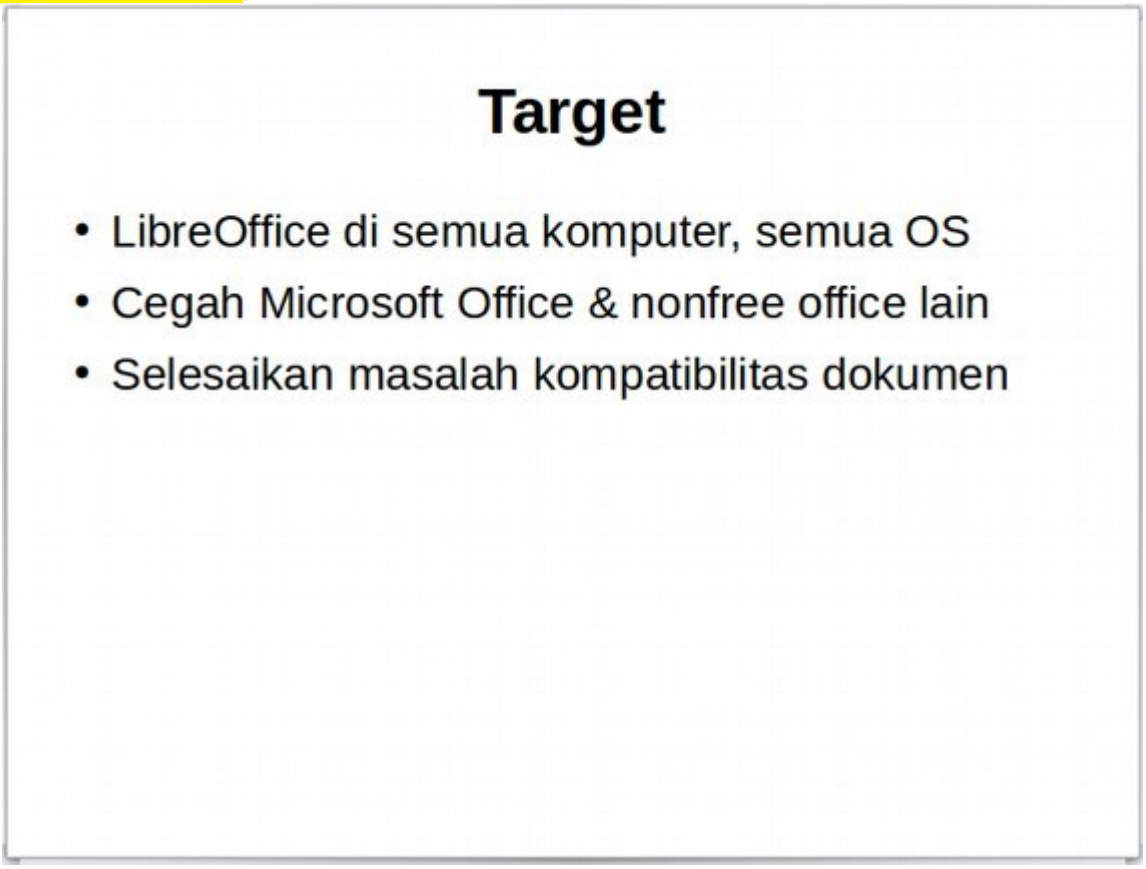

HALAMAN 3

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:39]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
bagaimana kalau yang mereka maksud bukan jual softwarenya, cuma sejenis sewa atau jasa untuk digunakan apps nya saja tanpa codenya?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:39]
Target kursus ini sangat jelas:

- Anda membantu sebarkan LibreOffice di semua komputer, di semua OS, di Indonesia

- Anda membantu mencegah tersebarnya MS Office, WPS Office, dan nonfree office lain (lihat lagi judul kursus ini)

- Anda membantu menyelesaikan masalah kompatibilitas dokumen (kalau semua orang pakai LibreOffice, semua saling kompatibel, dan tidak ada yang dirugikan)

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:40]
[In reply to M Najamudin Ridha]
Mendistribusikan software ke orang lain maka hak orang lain menerima source code-nya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:40]
[In reply to M Najamudin Ridha]
Silakan baca kembali transkrip kursus "Mengapa Harus Free Software" di https://kursusteknoplasma.wordpress.com. Gratis.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:41]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
siap pak

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:41]
Dan saya katakan dengan sangat jelas di sini:

menolak proprietary software bukanlah sebuah kejahatan

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:41]
Saya ulangi, ingatlah baik-baik:

teman Anda yang mencegah Anda dari proprietary software (macam MS Office) bukanlah kriminal & jangan pandang dia seperti kriminal

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:41]
Baik, stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:42]
Para peserta di sini paham 3 tujuan di atas dan penegasan saya di bawahnya?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:42]
Yang paham acungkan tangan.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:42]
siap paham

adikj, [03.10.17 20:42]

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:42]
Paham

Hasan, [03.10.17 20:42]
Paham

Putra Mangada, [03.10.17 20:42]
paham kang

Joko Prayogo, [03.10.17 20:42]
Paham

Hasannudin Amin, [03.10.17 20:42]
paham

Ayu, [03.10.17 20:43]
yes paham

Azrul Makarim, [03.10.17 20:43]
paham master

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:43]
Bagus. Jadi tolonglah komunitas Anda sendiri yaitu komunitas free software & GNU/Linux dengan menginstal LibreOffice di komputer-komputer Anda sendiri.

M Najamudin Ridha, [03.10.17 20:43]
siap sudah pak saya pakai

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:43]
Unduh LibreOffice secara gratis untuk Windows, Mac OS X, dan Android di https://libreoffice.org/download/download.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:44]
Instal LibreOffice mulai hari ini juga di sebanyak mungkin komputer yang Anda punya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:44]
Instal LibreOffice sebanyak mungkin di komputer-komputer teman Anda tentu setelah Anda diizinkan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:44]
Ajak teman-teman Anda untuk memasang LibreOffice juga, dan menggunakannya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:44]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:45]
Jadi biar mulai sekarang tidak ada lagi keluhan-keluhan di forum:

"aduh gak ada teman pemakai LibreOffice di kota saya"

"aduh saya sulit mengoperasikan LibreOffice"

"aduh saya gagal kompatibelkan dokumen LibreOffice dengan MS Office"

sebab kitalah yang berusaha sekeras-kerasnya untuk menolong diri-diri kita sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:46]
Kalau kita biarkan kondisi sekarang ini tetap seperti sekarang, ya tidak ada yang berubah, Anda akan terus dirugikan dan dikucilkan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:46]
Jadi mulailah kebaikan ini dari sini dan sebarkan ajakan saya ini ke forum-forum lain. Semampu Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:46]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:47]
HALAMAN 4:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:47]

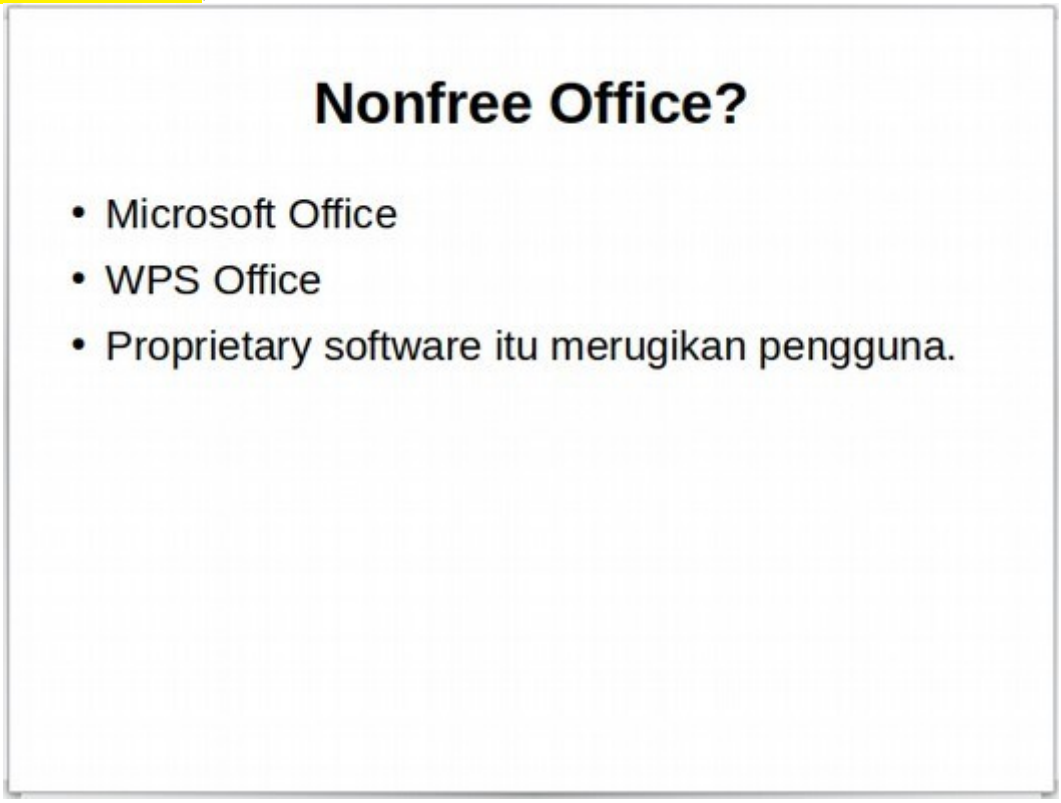

HALAMAN 4

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:47]
Yang dimaksud dengan "nonfree office" adalah proprietary software office suite seperti MS Office (entah versinya 2003, 2007, 2010, 2013, 2016) dan WPS Office.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:47]
Corel Office juga sama.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:48]
Bila software itu proprietary, maka pengguna dirugikan sejak deal pertama.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:48]
Karena komunitas free software paham sepaham-pahamnya kerugian inilah, makanya, diciptakan OpenOffice dan kemudian LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:48]
Biar Anda paham betul:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:48]
apa sih, makna "libre" pada nama "libreoffice"?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:49]
Maknanya adalah "kemerdekaan" yaitu merdekanya pengguna dari kuasa pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:49]
Artinya "libre" itu Anda bakalan mampu berdokumen di berapa pun komputer, apa pun jenis komputernya, apa pun OS-nya (Windows, Mac, GNU, BSD), dan siapa pun orangnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:50]
LibreOffice dibikin murni untuk kemerdekaan pengguna tersebut. Maka jangan kaget ketika pertama mendengar penjelasan ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:50]
Baik, stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:50]
Anda paham penjelasan HALAMAN 4 ini?

Putra Mangada, [03.10.17 20:50]
paham kang

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:50]
Paham

adikj, [03.10.17 20:50]
Paham

adikj, [03.10.17 20:51]

[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Makna ini saya baru tahu Kang

ednanda, [03.10.17 20:51]
paham,

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:51]
[In reply to adikj]
Alhamdulillah. Saya yakin banyak juga yang baru tahu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:51]
Terkait halaman 4 ini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:52]
kepada semua pengguna MS Office yang ada di sini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:52]
tolong bersama-samalah para pengguna MS Office yang lain tulis surat ke Microsoft supaya MS Office itu di-free software-kan (yakni, source code diserahkan ke semua pengguna + dilisensikan merdeka seperti GNU GPL).

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:52]
Itu jalan yang bener dan sebetulnya bukan pakai Wine.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:53]
Sebab Wine bukan tanggung jawab si pengembang MS Office, karena mestinya si MS Office-nya itu di-free-kan supaya Anda bisa jalankan di GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:53]
Gitu baru bener.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:53]
Terserah MS Office mau dijual berapa pun. Asalkan, software ini dimerdekakan bagi pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:54]
Pengguna bisa menjalankannya di OS apa pun, berapa pun, dan membagikannya/menjualnya kembali.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:54]
Dan sekali lagi: ini adil, ini tidak merugikan jualan pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:54]
Baik, stop. Lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:54]
HALAMAN 5:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:55]

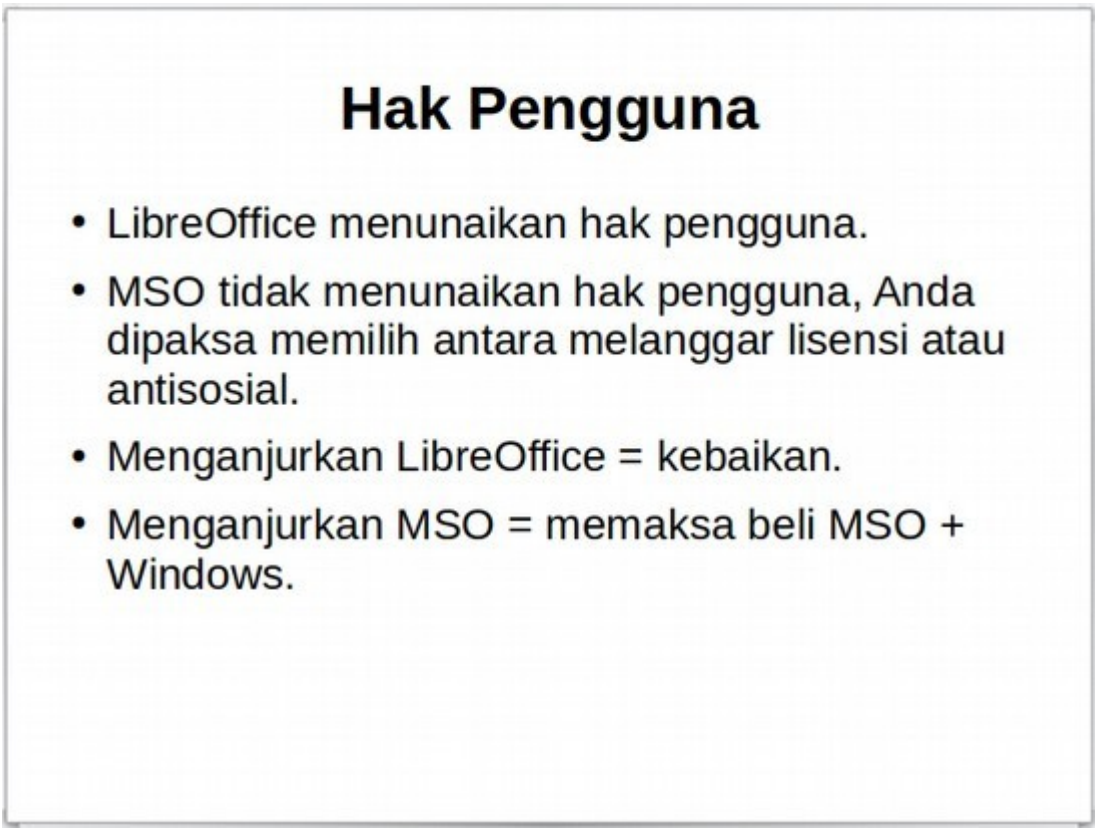

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:55]
Seperti sudah saya jelaskan di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:55]
Saya singgung sedikit di sini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:55]
free software (perangkat lunak merdeka) itu seperti GNU OS dan Kernel Linux

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:56]
software tunduk patuh kepada pengguna, pengguna yang mengendalikan software (tidak sebaliknya)

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:56]
Akibatnya pengembang tidak bisa mengendalikan pengguna sama sekali. Putus kuasa.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:56]
Itu yang disebut "merdeka" pada perangkat lunak merdeka.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:56]
Kalau software itu tidak merdeka, bagaimana contohnya?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:56]
Mau contoh?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:57]
Gampang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:57]
Anda tahu virus?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:57]
Ransomware, trojan, worm, spyware, adware, drm, botnet yang beredar liar di jaringan internet & menyerang pengguna Windows?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:57]
Coba tebak virus-virus itu free software atau proprietary?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:58]
Kalau Anda belum pernah dengar pertanyaan ini, jawabannya, mereka proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:58]
Karena mereka proprietary itulah mereka bisa merusak OS dan data-data Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:58]
Sebab dengan kuasa software terhadap pengguna, pengembang software itu mengendalikan pengguna semaunya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:58]
Anda paham? Siapa yang paham angkat tangan.

adikj, [03.10.17 20:59]

Nafies Luthfi, [03.10.17 20:59]
paham kang.

Setiyono Ressly, [03.10.17 20:59]
Paham

Hasan, [03.10.17 20:59]
Paham

Putra Mangada, [03.10.17 20:59]
paham kang

Joko Prayogo, [03.10.17 20:59]
Sangat paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:59]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:59]
Oleh karena itulah, hak untuk merdeka dari pengembang, mestinya ditunaikan oleh pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 20:59]
Kalau software Anda itu proprietary, Anda jadi korbannya.

Ayu, [03.10.17 20:59]
paham dan saya dapat pengetahuan baru

ednanda, [03.10.17 20:59]
paham

Rifki Fajriansyah, [03.10.17 21:00]

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:00]
Poin kami komunitas free software itu bukan "memberantas pembajakan". Kalau Anda sampai sekarang memahami komunitas GNU/Linux itu kerjanya "memberantas pembajakan", berarti Anda selama ini salah paham atau ditipu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:01]
Poin kami ialah memberantas "ketidakmerdekaan pengguna" sehingga tidak ada lagi proprietary software yang bisa mengendalikan pengguna + membuat pengembang full-control terhadap pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:01]
Itulah maksud murni diciptakannya GNU Operating System, GNU yang digabung dengan kernel Linux jadi GNU/Linux itu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:01]
Sekarang Anda tahu dengan sangat jelas kenapa kok GNU/Linux itu aman dari virus & malware.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:02]
Ya iya sebab kontrol mutlak atas software dipegang oleh pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:02]
Security hanya dapat dicapai kalau software itu free (merdeka).

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:02]
[In reply to Ayu]
Alhamdulillah, saya senang mendengarnya.

Joko Prayogo, [03.10.17 21:02]
Mau tanya
Kalau software opensource itu gratis. Untung nya pengembang bikin software itu apa? Apalah mereka ada pemasukan uang dari bikin software opensource?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:03]
[In reply to Joko Prayogo]
Istilah yang tepat dan lebih mendidik adalah "free software" bukan "open source". Jadi sebut namanya free software, dan hindari istilah "open source" karena membingungkan orang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:05]
[In reply to Joko Prayogo]
Ini tidak benar. Free software itu menunaikan hak pengguna, bukan gratis.

Ketika Kang Joko memperoleh GIMP gratis dari pengembang, itu bukan berarti bisa kita simpulkan GIMP gratis, free software berarti artinya gratis. Yang gratis itu GIMP dari pengembang saja.

Adapun free software secara keseluruhannya memberi Anda 2 hak: hak menjual & hak menggatiskan, silakan pilih hak mana yang Anda suka.

Joko Prayogo, [03.10.17 21:06]
Oke paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:06]
[In reply to Joko Prayogo]
Sangat besar pemasukan uang dari pengembangan free software. Bahkan, miliaran rupiah (saya kurskan). Silakan lihat langsung transkrip Komersialisasi Free Software https://kursusteknoplasma.wordpress.com/2017/07/12/unduh-transkrip-kursus-g003-komersialisasi-free-software/.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:07]
Jadi jangan tertipu sebagian isu-isu palsu di masyarakat, yang mengatakan kalau free software tidak boleh dijual, tidak boleh dikomersialkan. Itu takhayul yang sudah saya bantah di G003 di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:07]
Semua peserta yang pengen tahu silakan baca transkripnya. Gratis.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:08]
Baik, poin terpentingnya di sini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:08]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

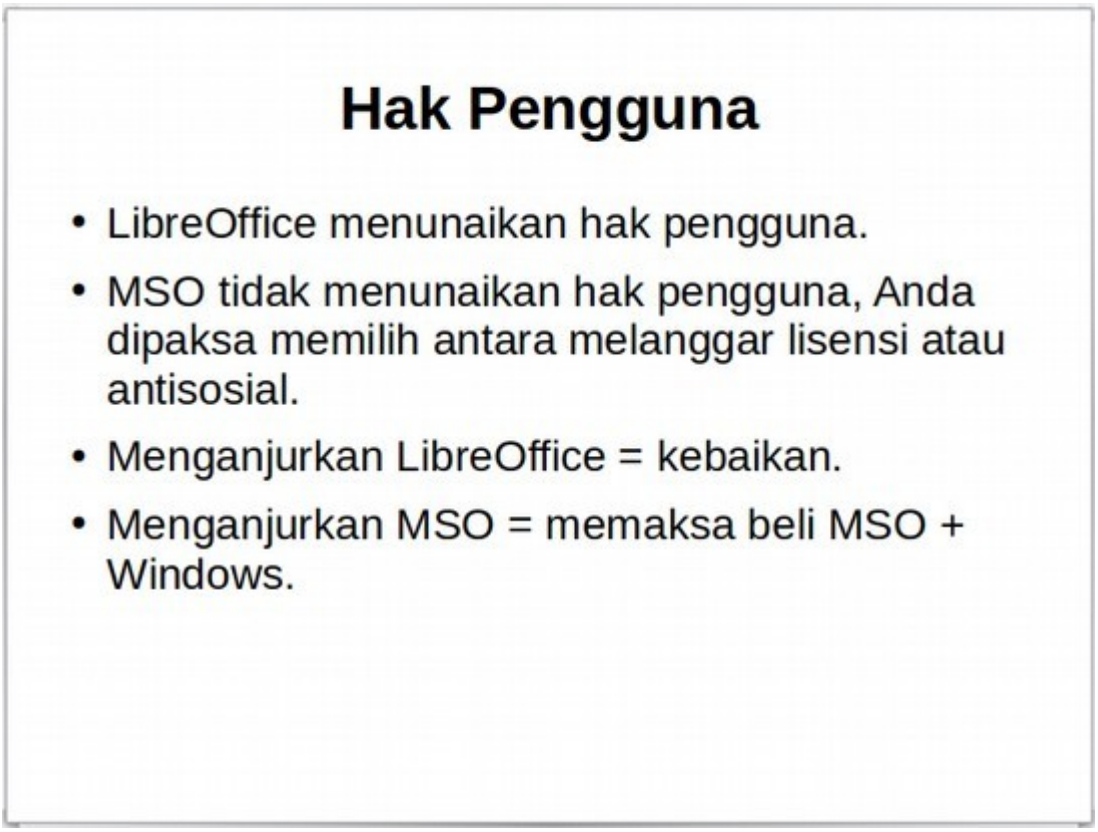

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:08]
Menganjurkan LibreOffice itu kebaikan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:08]
Bahkan, Anda mewajibkan murid-murid sekolah/kampus Anda "dokumen harus berformat LibreOffice" itu bukan pemaksaan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:09]
Karena LibreOffice itu bebas dipasang oleh pengguna di berapa komputer pun, di OS apa pun, di komputer jenis apa pun.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:09]
Tapi sebaliknya!

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:09]
Kalau Anda mewajibkan murid-murid di sekolah/kampus Anda "semua dokumen harus berformat MS Office" itu pemaksaan namanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:10]
Siapa mahasiswa di sini yang pernah merasa dipaksa seperti itu?

adikj, [03.10.17 21:10]
Saya

Ayu, [03.10.17 21:11]
saya, dan tidak berani melawan.. hehe

Joko Prayogo, [03.10.17 21:11]
Saya, paling disuruh ke format ms2003

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:11]
Yap, karena MS Office itu MEMAKSA PENGGUNA untuk tidak menggunakan GNU/Linux, untuk tidak menggandakan MS Office (jadi Anda gak bisa minta ke mahasiswa lain), pastinya untuk membeli MS Office itu sendiri + untuk membeli Windows.

adikj, [03.10.17 21:11]
[In reply to Ayu]
Pelengkap kk

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:12]
@adi_kj Joko @normaayu13 lihat, Anda mengakuinya. Pengakuan Anda membenarkan bahwa proprietary software itu merugikan pengguna. Buktinya Anda dipaksa.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:12]
Dampak dari pemaksaan di atas itu terlalu jelas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:12]
Apa?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:12]
Ya, jelas banget:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:12]
Anda dipaksa untuk tidak pakai LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:13]
Maka mulai sekarang silakan berusaha bareng-bareng menyarankan bapak guru dan dosen agar mengizinkan Anda pakai LibreOffice. Sampaikan kepadanya presentasi saya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:15]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:15]
HALAMAN 6:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:15]

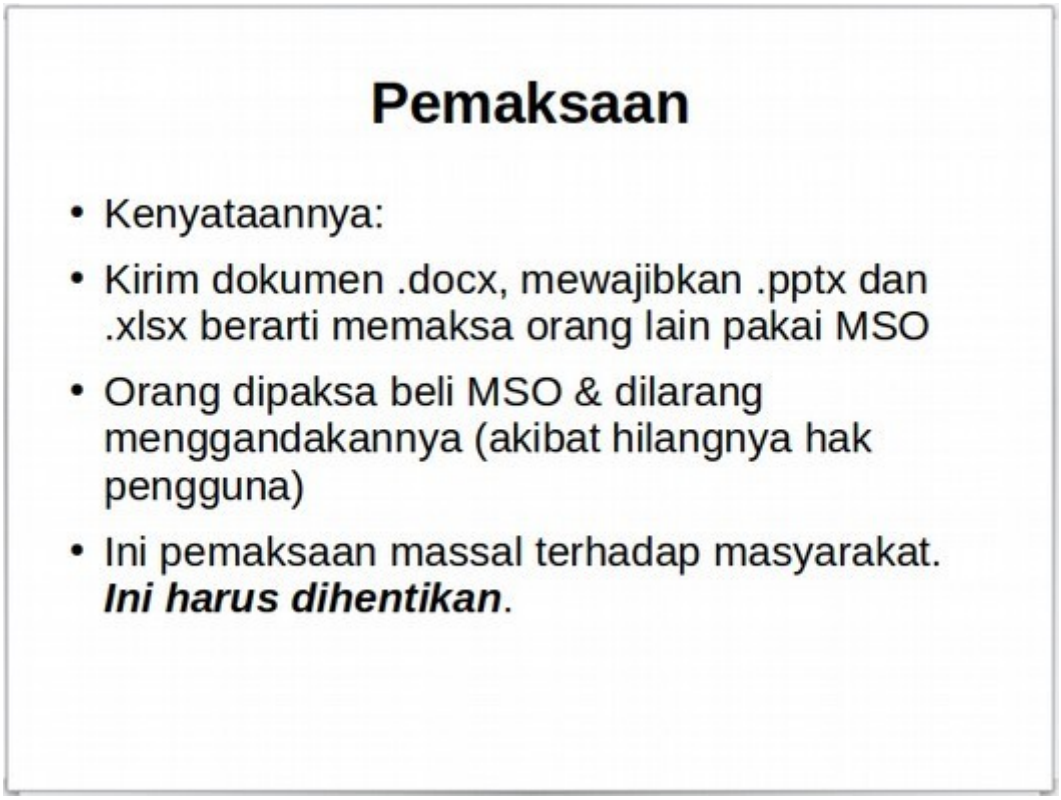

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:15]
Di sini saya berikan contoh langsung agar Anda tidak setengah-setengah pahamnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:16]
Supaya komunitas free software se-Indonesia itu sadar bareng hak-haknya sendiri, agar tidak dianiaya oleh pengembang-pengembang yang tidak menyukai hak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:16]
Saya bikin halaman 6 supaya semua orang itu tahu:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:17]
selama ini tersebarnya MS Office dan format dokumennya itu adalah pemaksaan massal terhadap masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:17]
Ini perpecahan namanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:17]
Perhatikan cirinya:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:18]
1) Anda dipaksa menyerahkan hak-hak Anda yang semestinya milik Anda

2) Anda dipaksa "mengonsumsi" produk dari salah satu perusahaan tertentu

3) Anda dilarang mencari alternatif, dan dihukum/dikucilkan kalau melakukannya

4) Anda dipersulit hidup di komunitas sesama pengguna free software sendiri

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:18]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:18]
Siapa peserta yang paham? Angkat tangan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:18]
Yang nggak ngerti bilang nggak ngerti.

Hasan, [03.10.17 21:18]
Paham

Ayu, [03.10.17 21:19]
paham

Joko Prayogo, [03.10.17 21:19]
Paham

Putra Mangada, [03.10.17 21:19]
paham kang

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:19]
Putra Joko @normaayu13 @Hasan317 bagus, Anda cepat mencerna.

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:19]
paham

Azrul Makarim, [03.10.17 21:19]
paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:20]
Maka langkah kita sekarang, sekali lagi, buat Anda yang pakai Windows, tolong instal LibreOffice dan kirim dokumen berformat LibreOffice kalau teman Anda itu pengguna GNU/Linux atau LibreOffice.

Riki Febrianto, [03.10.17 21:20]
paham lnjut

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:20]
Janganlah Anda kirim dokumen .docx (MS Office) buat teman Anda yang pengguna LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:20]
Ini solusi paling minimal, kesadaran paling standar untuk menghilangkan problem di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:21]

Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:21]
HALAMAN 7:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:21]
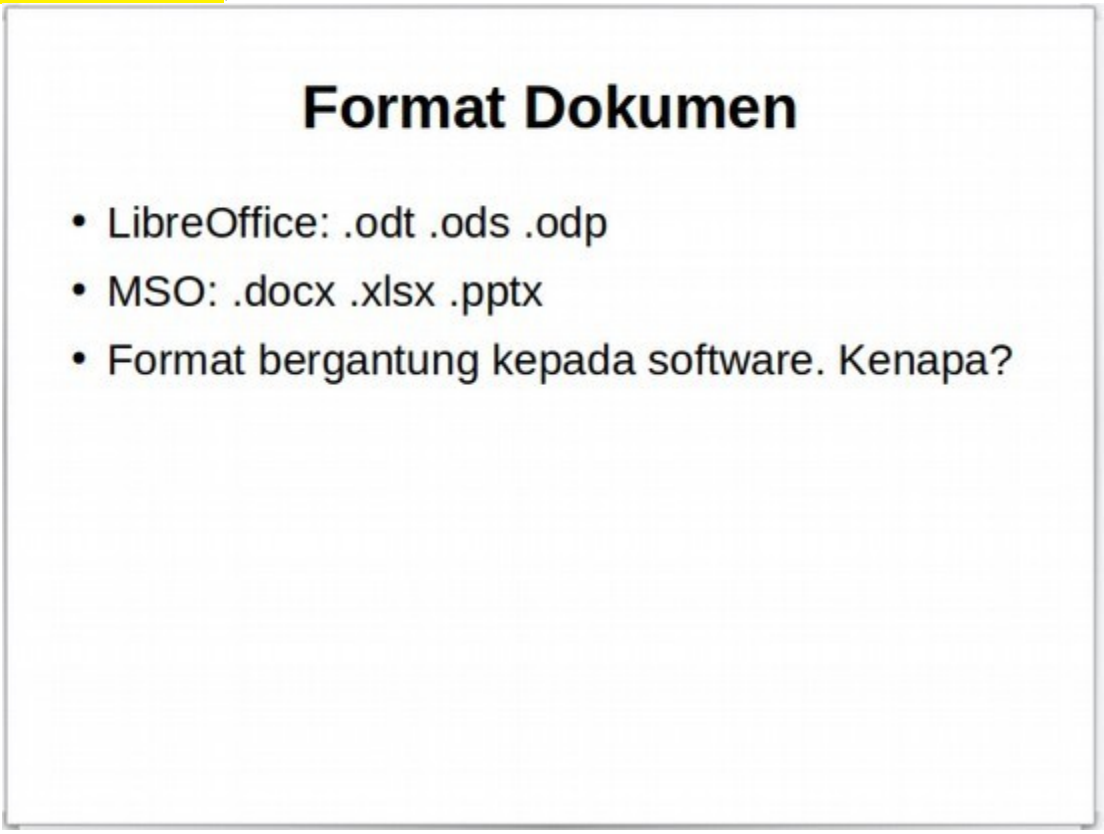

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:21]
Perhatikan bahwa simpanan dokumen dari MS Office atau LibreOffice itu punya format.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:22]
Jadi, ada .docx .xlsx .ppt untuk Word dan Excel dan PowerPoint.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:22]
Lalu, ada .odt .ods .odp untuk Writer dan Calc dan Impress.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:22]
Satunya MS Office, satunya lagi LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:22]
Perhatikan: format bergantung kepada software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:23]
Artinya, kalau dokumen dari teman Anda berformat MS Office, Anda harus punya MS Office untuk membukanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:23]

Kalau MS Office itu free software, tidak ada masalah dan tidak ada pembahasan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:24]
Yang jadi masalah MS Office itu proprietary: berarti, Anda harus melanggar perjanjian dulu sebelum menggunakannya atau Anda putuskan pertemanan dengan teman Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:24]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kalau Anda kirim dokumen ke orang lain: jangan pakai format ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:24]
Perhatikan betul-betul sebelum Anda save as, perhatikan formatnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:25]
Jangan pakai format MS Office (.docx .xlsx .pptx) tetapi simpan sebagai format LibreOffice (.odt .ods .odp).

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:25]
Jika teman Anda pengguna LibreOffice atau pengguna GNU/Linux, lakukan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:26]
Jika teman Anda tidak tahu LibreOffice, pakai format MS Office (demi pekerjaan Anda) hanya kepadanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:26]
Sampaikan LibreOffice kepadanya kalau Anda punya waktu. Percayalah, menyebar LibreOffice itu kebaikan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:26]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:27]
Sampai sini peserta paham strategi saya? Acungkan tangan.

Hasan, [03.10.17 21:27]
Paham

adikj, [03.10.17 21:27]
☝

Putra Mangada, [03.10.17 21:27]
paham

Setiyono Ressly, [03.10.17 21:27]
Paham

Rifki Fajriansyah, [03.10.17 21:27]
☝

Ayu, [03.10.17 21:27]

siap paham

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:27]
paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:28]
@rifki_fajriansyah @SetiyonoRe Putra Putra @adi_kj @Hasan317 @normaayu13 @SANREMEMBER kepada Anda semua (terutama yang di pemerintahan & pendidikan) tolong betul-betul laksanakan strategi ini. Perbanyak jumlah pengguna LibreOffice, perbanyak format dokumen LibreOffice, jangan diperkecil.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:28]
Bagus, Anda telah menyerap strategi saya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:29]
Lanjut ke halaman 8:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:29]
HALAMAN 8:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:29]
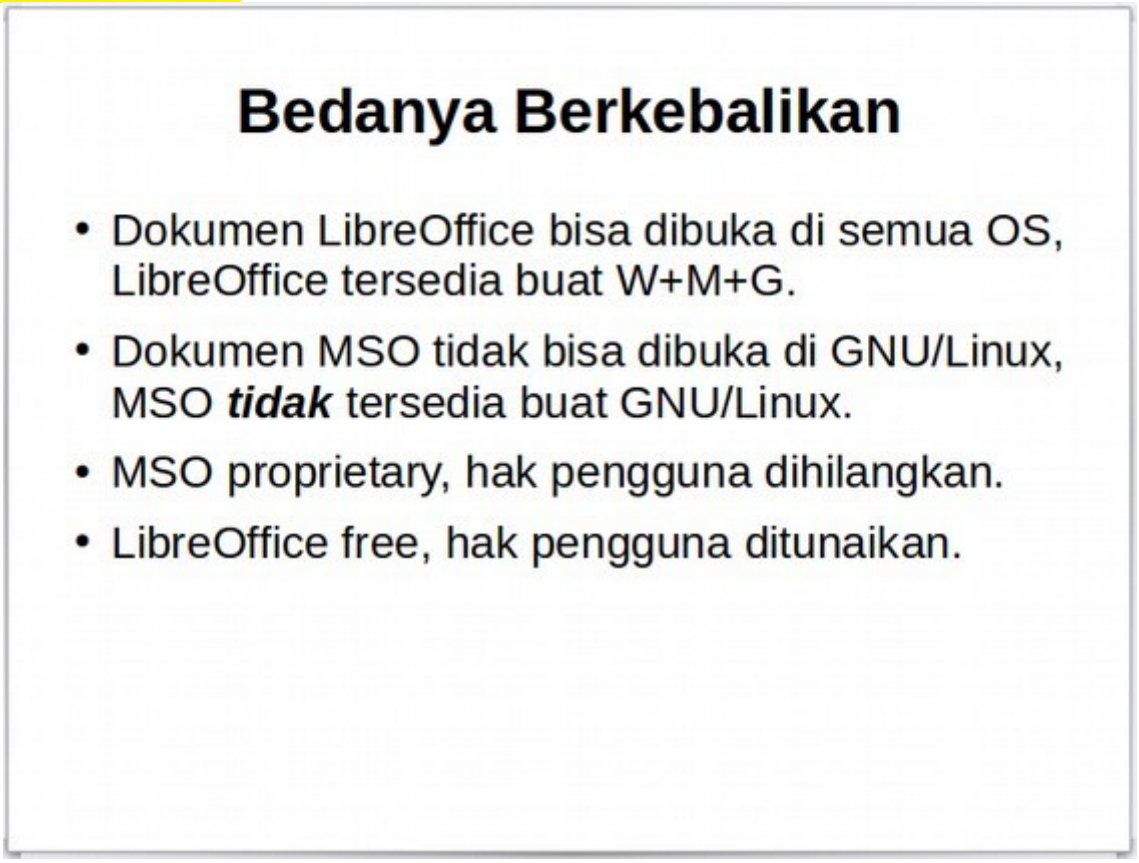

HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:29]
Ini sama seperti penjelasan saya di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:29]
Saya tekankan ulang di sini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:30]
mengirim format dokumen MS Office itu sangat merugikan para pengguna LibreOffice dan GNU/Linux, maka tolong janganlah Anda melakukannya

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:30]
Sekali lagi saya ulang:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:30]
tolong jangan kirim format dokumen MS Office kepada pengguna LibreOffice dan free software, karena itu sangat mempersulit mereka

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:30]
Jadi itu fungsinya saya wajibkan Anda saling kenal di Teknoplasma agar Anda bisa saling bantu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:31]
Kalau Anda tidak saling kenal, Anda tidak tahu masalah teman sebelah Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:31]
Dan masalah terbesar pengguna GNU/Linux di kampus, kantor, & pemerintahan itu ialah format dokumen.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:31]
Selama tidak ada sosialisasi seperti saya lakukan malam ini, musibah itu tidak akan berkurang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:31]
Jadi bantulah saya!

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:32]
Ada satu strategi lain yang saya pelajari dari FSF begini:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:34]
1) kirim email atau pesan ke teman Anda "mulai sekarang tolong jangan kirim format MS Office, simpan dulu ke format LibreOffice, sebab format MS Office sangat menyulitkan saya" dan semisal

2) pasang signature di email Anda atau di media sosial "tolong jangan kirimi saya format MS Office, tapi kirim sebagai format LibreOffice"

3) pahamkan teman-teman Anda bahwa Anda tidak bisa menerima format MS Office dengan ucapan yang baik

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:34]
Ya, stop.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:34]
Peserta semuanya paham strategi saya di atas?

Hasan, [03.10.17 21:34]
Paham

Putra Mangada, [03.10.17 21:34]
paham kang

Setiyono Ressly, [03.10.17 21:34]
Paham

Joko Prayogo, [03.10.17 21:35]
Tapi saya pernah simpan ke format odt, apakah memang Mso tidak bisa baca format odt mas Ade

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:35]
paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:35]
[In reply to Joko Prayogo]
Versi terbarunya bisa, Kang Joko.

ednanda, [03.10.17 21:35]
artinya mendorong mereka untuk install libreoffice?

Joko Prayogo, [03.10.17 21:35]
😎

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:36]
[In reply to ednanda]
Bukan, Kang ednanda. Strategi di atas baru bertujuan: "membuat pengertian supaya mereka maklum format MS Office merugikan Anda (artinya Anda tidak bisa nerima)".

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:36]
teman-teman Anda harus dibuat maklum dulu kepada Anda

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:36]
barulah Anda bisa tawarkan "ini LIbreOffice untuk kamu" kepadanya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:36]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:37]
Kalau tidak ada pengertian itu, apa jadinya?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:37]
ya mereka semuanya menganggap Anda itu sama dengan mereka.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:37]
Anda dianggap pengguna MS Office juga, dan dianggap tidak masalah mengirimi Anda .docx.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:37]
Itu sumber masalahnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:39]
@SetiyonoRe Putra @Hasan317 Joko @ednanda dengan demikian kesimpulannya itu sama seperti 1945:

Anda ingin nyaman (baca: merdeka) menggunakan GNU/Linux dan free software, Anda harus berjuang

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:39]
Kalau Anda tidak bergerak, masalah tidak akan selesai.

ednanda, [03.10.17 21:39]
kantor saya saya "paksa install linux" berikut libreoffice tentunya, jika dari perusahaan lain selalu kirim file dalam format MSO, dan terkadang di bagian IT mereka punya kesan "tidak mau tahu".. bagaimana pak?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:40]
[In reply to ednanda]
Sebabnya ialah Kang Ed menyosialisasikan free software bukan dengan prinsip free software, tetapi prinsip "open source". Masalahnya perusahaan Anda cuma tidak maklum saja kenapa harus LibreOffice kenapa tidak MS Office. Anda harus jelaskan itu, Kang Ed.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:41]
[In reply to ednanda]
Masalah Kang Ed ini termasuk masalah paling gede yang paling sulit diselesaikan. Anda tidak bisa sendirian. Anda harus gotong rotong dengan teman-teman yang lain terutama yang SDM-nya gede.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:41]
Baik, selesai halaman 8.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:41]
HALAMAN 9:

ednanda, [03.10.17 21:41]
baik kang,

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:41]

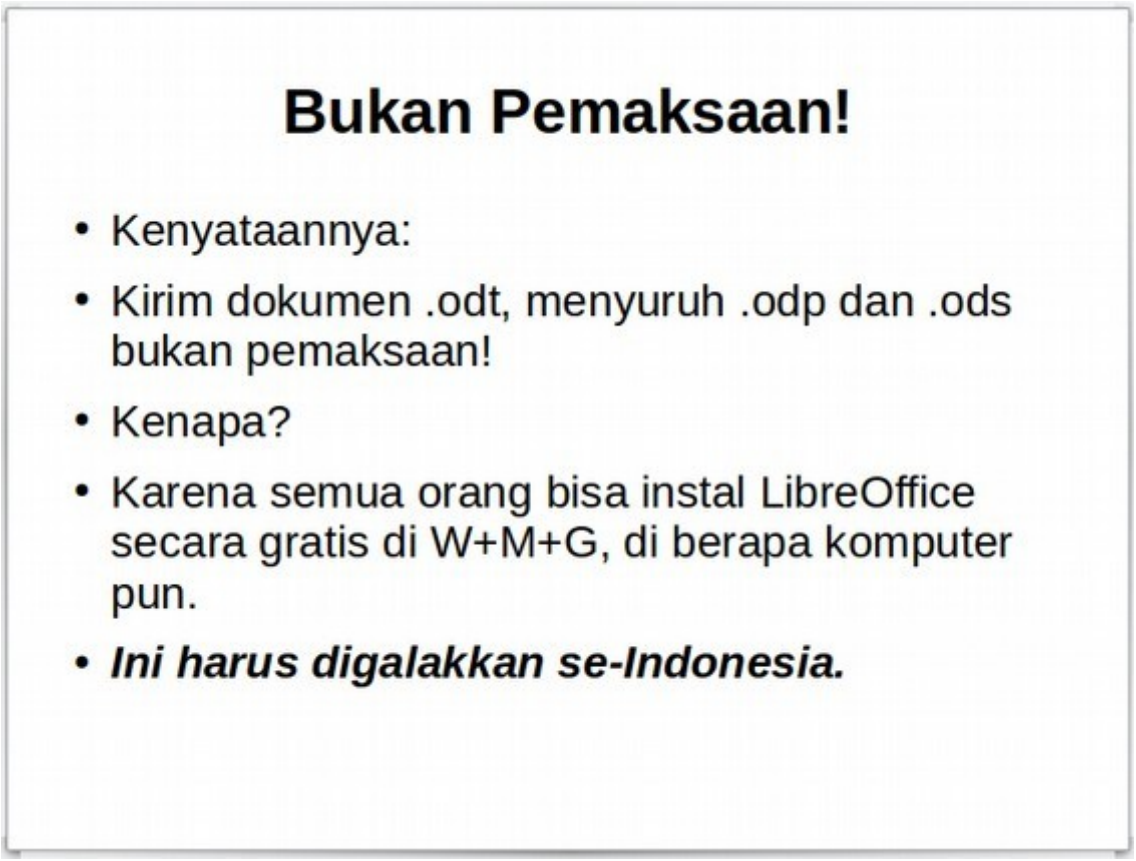

HALAMAN 9

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:42]
Kebalikan halaman 6, sekarang saya sebutkan bahwa mewajibkan/menyebarkan format LibreOffice itu BUKAN PEMAKSAAN.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:42]
Ini kebalikan dari mewajibkan format MS Office = pemaksaan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:42]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:42]
Iya, sebab LibreOffice itu free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:43]
Format dokumennya menyebabkan Anda memakai free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:43]
Dan LibreOffice bisa diinstal di Windows, di GNU/Linux, dan di Mac OS X.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:43]
Ketika misalnya pemerintahan mewajibkan format LibreOffice, artinya pemerintahan tidak memaksa Anda, dan Anda tidak dizalimi.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:43]
Maka sosialisasi ini berhak dan sudah seharusnya digalakkan se-Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:44]

Andalah orang-orangnya yang bisa melakukan ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:44]
Anda semua paham?

Rifki Fajriansyah, [03.10.17 21:44]
Paham kang.

Putra Mangada, [03.10.17 21:44]
paham kang

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:44]
paham

adikj, [03.10.17 21:44]
Paham

Hasan, [03.10.17 21:44]
Paham

Setiyono Ressly, [03.10.17 21:45]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:45]
@adi_kj @SANREMEMBER Putra @rifki_fajriansyah @Hasan317 kesuksesan komunitas free software & GNU/Linux itu berada di pundak-pundak Anda sekalian. Kitalah yang mesti berusaha, yang harus bergerak.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:45]
Bagus!

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:45]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:45]
HALAMAN 10:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:45]

HALAMAN 10

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:46]
Proprietary software adalah masalah sosial, dan free software solusi satu-satunya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:46]
Entah si MS Office yang dijadikan free software (oleh pengembangnya), atau, kitalah yang beralih ke free software di luar MS Office.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:46]
Maka solusinya gunakan LibreOffice di semua OS, di semua komputer.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:47]
Stop MS Office, stop WPS Office, stop nonfree office yang lain.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:47]
Ketika Anda menyampaikan ini ke orang lain, sampaikanlah dengan cara yang halus, yang tidak kasar, dan jangan berdalil dengan "kamu pembajak/softwaremu bajakan" sebab itu memecah belah umat.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:48]
Baik, saya percaya Anda semua paham solusi ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:48]
Oh ya, saya tegaskan sekali lagi:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:48]
menolak proprietary software bukanlah kejahatan

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:49]
menolak MS Office bukan kejahatan, orangnya bukan penjahat

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:49]
orang yang mencegah dan menolak MS Office untuk memilih LibreOffice, jangan diperlakukan seperti kriminal

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:49]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:49]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:49]
Halaman terakhir:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]

HALAMAN 11

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]
Ini rangkuman "apa yang harus Anda lakukan" berdasarkan semua materi di atas.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]
Intinya pakailah LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]
Pakailah selalu format LibreOffice, tularkan ke orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]

Ajak orang lain ikut memakai LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:50]
Cegah dan hentikan MS Office dan nonfree office lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:51]
Cegah dan hentikan format dokumen MS Office di masyarakat (semampu Anda).

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:51]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:51]
Sekali lagi:

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:51]
Anda bisa mengunduh LibreOffice for Windows, GNU/Linux, and Mac OS X di https://libreoffice.org/download/download.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:51]
Tolong bantulah komunitas Anda sendiri dengan terus mempromosikan LibreOffice.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:52]
Gunakan LibreOffice, tulis tutorial-tutorial atau video pemandu, sebarkan ke teman-teman Anda.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:52]
Dan akhirnya Anda bisa bergabung dengan komunitas LibreOffice di Indonesia di Telegram ini https://s.id/BLOI.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:52]
Yak, selesai.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:52]
Alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:52]
Semua materi kursus G016 telah selesai.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:53]
Siapa peserta yang ingin bertanya? Silakan.

□Gepeng□, [03.10.17 21:54]
Maaf pak, baru bisa hadir, kalo dari saya sih, secara halus tidak kirim lagi file berformat .doc atau .ppt atau sejenisnya, karena saya buat dengan LibreOffice, saya kirim file dengan .pdf karena yang terpenting bisa dibaca

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:55]
[In reply to □Gepeng□]

Bagus. Ini di luar pembahasan jadi silakan pakai format PDF untuk nge-print di warnet-warnet (pasti tidak error) dan sebatas read-only document buat orang lain.

Putra Mangada, [03.10.17 21:56]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
kang, mungkin ada sebagian orang biasanya merasakan nilai lebih dari MSO itu ada pada fitur atau plugin pada MSO yang (mungkin) tidak ada pada LibreOffice, untuk mengatasi tipe orang seperti itu bagaimana kang ?

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:56]
Maaf saya bertanya, apakah fomat OpenDocument itu merupakan open format ?, kira kira apa maksudnya Mas ?
saya melihat di Wikipedia ada keterangannya sebagai open format

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:57]
[In reply to Putra Mangada]
Tentu saja! Itu adalah hak mereka sebagai pengguna MSO. Hak ini mestinya ditunaikan oleh si pengembangnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 21:58]
[In reply to Hasannudin Amin]
Betul! Open Format adalah nama global untuk dokumen digital seperti .webm (video) .ogg (audio) dan .odt (dokumen), yang menggantikan dokumen proprietary tertutup pula seperti .mp4, .mp3, dan .doc.

Hasannudin Amin, [03.10.17 21:59]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Terimakasih atas penjelasannya Mas

adikj, [03.10.17 21:59]
Saya ingin bertanya Kang, terkait halaman 5. Kenapa menganjurkan MSO itu = memaksa membeli MSO + WIndows? Kenapa tidak, menganjurkan MSO itu = Kejelekan, lawan kata dari menganjurkan LibreOffice itu = Kebaikan

Putra Mangada, [03.10.17 21:59]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
berarti semua ada pada pengembang MSO ya kang ?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:00]
[In reply to Hasannudin Amin]
Terima kasih kembali!

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:01]
yes, sebab semua orang tahu pemaksaan itu kejelekan, tetapi tidak semua orang tahu bahwa pemaksaan itu ialah pemaksaan membeli MSO + Windows.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:01]
[In reply to Putra Mangada]
Semua source code MSO ada pada Microsoft. Kalau mereka jual software, semestinya, source code diserahkan ke pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:01]
Lihat Red Hat dengan produknya Red Hat Enterprise Linux.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:01]
Dia jual RHEL.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:01]
Tapi dia kasih source code RHEL gratis.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:02]
Itu baru namanya jual software.

Putra Mangada, [03.10.17 22:03]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
iya kang, paham kang.
nah, masalah itu juga kang yang kemarin kelabakan, ada yang bertanya katanya GNU/Linux free, tapi RHEL kok berbayar.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:03]
[In reply to Putra Mangada]
Pertanyaan Kang Putra di sini mengisyaratkan, selama ini, Kang Putra diajarinya bahwa "pengguna menzalimi pengembang" ya?

adikj, [03.10.17 22:03]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:03]
[In reply to Putra Mangada]
Iya, itu karena orang tidak paham free di situ maknanya merdeka, dan tidak paham merdeka-nya software itu merdeka gimana. Kok bisa begitu? ya, karena di Indonesia tidak ada free software movement. Di Indonesia ini yang ada cuma "open source movement". Sangat jauh.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:04]
[In reply to Putra Mangada]
Justru karena RHEL itu free software maka RHEL bisa dijual oleh Red Hat. Kalau si RHEL proprietary, maka Red Hat tidak boleh menjualnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:04]
Simpel sekali, bukan?

Putra Mangada, [03.10.17 22:04]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
iya kang, selama ini kurang lebih pemahaman saya seperti itu, karna ketidaktahuan saya bagaimana pengembang mendapatkan pemasukan kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:05]
[In reply to Putra Mangada]
Kalau sedari awal kita belajarnya langsung ke komunitas free software (bukan komunitas "open source"), tidak akan ada kebingungan ini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:05]
[In reply to Putra Mangada]
Jangan merasa sendirian. Saya ini termasuk orang yang mengalami kebingungan itu. Bahkan, saya dulu termasuk orang yang menyebarkan kebingungan itu.

Putra Mangada, [03.10.17 22:05]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
sampe disini paham kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:05]
Teknoplasma ini adalah bentuk koreksi diri saya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:06]
Sebagai tanggung jawab dulu pernah salah, sekarang saya harus ngajarkan ke semua orang gimana yang benernya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:06]
[In reply to Putra Mangada]
Gampang saja.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:06]
[In reply to Putra Mangada]
Mayoritas pengguna komputer pemula itu orang awam. Artinya sekitar 1 juta masyarakat Indonesia, itu awam.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:06]
Apa artinya?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:06]
Artinya Anda tidak tahu bedanya source code dan binary code. Anda memandang software itu 1 wujud, padahal software punya 2 wujud.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:07]
Di situ letak kebingungan Kang Putra.

Putra Mangada, [03.10.17 22:07]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
karna biasanya yang saya temukan ya "open source" bukan "free software", sehingga pemahaman akan hal itu kurang kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:07]
[In reply to Putra Mangada]
Ini sama sekali bukan salah Anda!

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:07]
Ya itulah akibat dari open source movement. Arti nama "open source" itu jangan ngomong freedom, jangan ngomong free software, jangan jelaskan sejarah free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:08]

Kalau Anda tidak tahu, ya jelas saja, Anda korban dari prinsip "jangan" tersebut.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:08]
Sama, saya juga.

Putra Mangada, [03.10.17 22:08]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
betul sekalai kang, baru sekarang saya tau kalau software itu ada 2 wujud kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
[In reply to Putra Mangada]
Yang dijual oleh Red Hat ialah wujud kedua, yaitu wujud binary code-nya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Adapun wujud source code digratiskan oleh Red Hat.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Dan dari wujud source code inilah turunan RHEL, yaitu CentOS, diciptakan.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Makanya Anda lihat CentOS gratis, bukan?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Padahal RHEL berbayar.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Semua itu sah dan boleh sebab lisensinya bilang boleh.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Ya, karena lisensinya ialah free software.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:09]
Sekarang Kang Putra paham?

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:10]
Baik, semua peserta tidak punya pertanyaan lagi?

Putra Mangada, [03.10.17 22:10]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
paham kang.
terimakasih penjelasannya kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:11]
[In reply to Putra Mangada]
Alhamdulillah. Bacalah transkrip "Mengapa Harus Free Software" di sana saya jabarkan semuanya.

Putra Mangada, [03.10.17 22:11]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
siap kang.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:11]
Baik, sudah malam ini.

Alif Khaerudin, [03.10.17 22:11]
Maaf baru bisa hadir, Alhamdulillah sih saya sebagai mahasiswa belum mendapat masalah dari dosen atau yang lain. Dari semester satu sudah tidak pakai windows dan ms office untuk laptop pribadi. Untuk pembuatan makalah juga aman2 saja, bahkan pernah presentasi pake impress

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:12]
[In reply to Alif Khaerudin]
Anda mahasiswa paling beruntung di Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:12]
Karena sudah malam

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:12]
kursus saya akhiri.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:12]
Sekali lagi saya lisensikan seluruh kursus G016 ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:13]
Saya amanatkan semua peserta supaya menyebarkan ilmu yang Anda peroleh di sini.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:13]
Tolong transkriplah materi ini dan pajang di blog-blog atau media-media internet Anda lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:13]
Pastikan masyarakat kenal LibreOffice dan hak-hak mereka atas perdokumenan mereka sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:13]
Akhirul kalam,

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:14]
saya minta maaf atas segala kesalahan, kekurangan, ketidakmampuan saya.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:14]
Semoga apa yang saya ajarkan bermanfaat untuk Anda semua.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:14]
Kursus saya nyatakan selesai.

Ade Malsasa Akbar, [03.10.17 22:14]

Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.